

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

1.1.1 Metode

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam *web page* (Sudharta, n.d.) bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Artinya penelitian yang dilaksanakan pada responden dan untuk pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian dengan tujuan untuk menyelidiki kondisi atau keadaan tertentu. Dalam hal ini peneliti menjelaskan data yang diperoleh dari responden melalui angket dan test yang selanjutnya hasil tersebut diinterpretasikan.

1.1.2 Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasi untuk mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu persepsi siswa tentang mata pelajaran PAI. Sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar PAI siswa. Berikut akan digambarkan desain penelitiannya dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1
Desain Penelitian

X	Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran PAI (X)
Y	

Hasil Belajar Siswa (Y)	XY
-------------------------	----

Keterangan:

X : Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran PAI (Variabel Bebas)

Y : Hasil Belajar Siswa (Variabel Terikat)

XY: Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar

1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Rukajat, 2018, p. 86). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMAN 1 tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 425 siswa. Karena dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, maka tidak semua siswa ikut terlibat. Kemudian lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Margahayu Kabupaten Bandung, yang beralamat di Jl. Raya Kopo No.387, Sulaiman, Kec. Margahayu, Bandung, Jawa Barat 40226.

1.2.2 Sampel

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa acuan dalam pengambilan sampel, “apabila subjeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15%, atau 20% - 25%, atau lebih.” (Rukajat, 2018, pp. 22–23).

Dari pernyataan di atas, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20% dari populasi 425 yaitu 85 siswa dengan menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kelas - kelas yang ada dalam populasi itu. Jadi setiap anggota di dalam populasi

memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

1.3 Definisi Operasional

1.3.1 Persepsi

Persepsi dalam penelitian ini yaitu pandangan atau penilaian peserta didik dalam pengalamannya menerima kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam di kelas. Pandangan atau penilaian peserta didik tentang mata pelajaran pendidikan agama Islam didapat melalui panca indera yaitu penglihatan (memperhatikan), pendengaran (mendengarkan), dan perasaan.

1.3.2 Hasil belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu hasil penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menerima pengetahuan ajaran Islam selama proses pembelajaran dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa ini bisa diperoleh melalui hasil test yang diberikan peneliti.

1.3.3 Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program pendidikan agama yang bertujuan memenuhi kewajiban setiap pemeluk agama untuk mengetahui dan mengamalkan dasar – dasar agamanya, bukan menghasilkan peserta didik yang berpengetahuan agama secara mendalam.

Pemikiran yang mendasari penelitian ini pada hakikatnya adalah membangun persepsi baik siswa terhadap semua bidang studi tidak terkecuali mata pelajaran PAI, merupakan langkah awal dalam membangun prestasi belajar siswa. Untuk membangun persepsi baik terhadap PAI perlu diupayakan secara optimal. Dengan persepsi positif siswa terhadap mata pelajaran akan menumbuhkan motivasi belajar dan akan mengantarkan pada prestasi belajar yang memuaskan.

1.4 Instrument Pengumpulan Data

1.4.1 Teknis Pengumpulan Data

1.4.1.1 Angket

Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Rukajat, 2018, p. 84). Alat angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi siswa tentang mata pelajaran PAI dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Margahayu tahun pelajaran 2020/2021. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terstruktur, yaitu daftar pernyataan dan jawaban sudah disediakan, sehingga responden cukup memilih alternatif jawaban sesuai dengan keadaan dirinya.

1.4.1.2 Test

Tes merupakan suatu alat atau prosedur yang dipakai dalam rangka kegiatan pengukuran dan penilaian. Alat ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tentang hasil belajar siswa di SMAN 1 Margahayu. Hal ini dilakukan untuk menaksirkan besarnya kemampuan seseorang dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif peserta didik.

1.4.2 Instrumen Penelitian

Setelah desain penelitian dirancang dengan baik langkah berikutnya adalah merancang instrument penelitian. Menurut Arikunto (2002, p. 136) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Penggunaan angket sebagai instrument penelitian mencakup beberapa pernyataan mengenai persepsi siswa tentang mata pelajaran PAI. Instrument dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Budiaji, 2013, p. 128). Instrument skala likert menggunakan bentuk *checklist* dalam menjawab pertanyaan instrument penelitian. Hal ini dimaksudkan agar mempermudah perhitungan hasil (Helmi et al., 2017, p. 51). Tiap alternatif jawaban diberi skor yang dijelaskan pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skala Likert Penelitian

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju	1	5
Tidak Setuju	2	4
Ragu – ragu	3	3
Setuju	4	2
Sangat Setuju	5	1

(Haviana, 2016, pp. 3–4)

Adapun kisi – kisi instrument uji coba yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3. 3
Kisi – kisi instrument Angket
Variabel (X) Persepsi Siswa

Variabel	Dimensi	Sub Dimensi	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	Total
Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran PAI	1. Proses menerima rangsangan. Menerima rangsangan atau data dari berbagai sumber. Kebanyakan data diterima melalui panca indera.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan penjelasan yang diberikan guru b. Memperhatikan media yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi PAI c. Membaca buku paket PAI d. Mapel PAI sangat sulit untuk dipahami melalui penjelasan guru (-) e. Tidak memperhatikan media yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi PAI (-) f. Tidak membaca buku pelajaran PAI (-) 	3	3	6
	2. Proses menyeleksi rangsangan. Setelah diterima rangsangan atau data diseleksi. Tidaklah mungkin untuk memperhatikan semua rangsangan yang telah diterima. Rangsangan – rangsangan itu disaring dan diseleksi untuk diproses lebih lanjut.	<ul style="list-style-type: none"> a. Belajar PAI mendatangkan ketenangan batin b. PAI mengajarkan untuk selalu berbuat ikhlas dalam hal apapun itu c. Pelajaran PAI tidak membosankan d. Belajar PAI membuat kesadaran akan hal yang buruk yang pernah di perbuat e. Belajar PAI tidak mendatangkan ketenangan batin (-) f. Belajar PAI tidak selalu mengajarkan untuk berbuat ikhlas dalam hal apapun itu (-) g. Pelajaran PAI sangat membosankan (-) h. Belajar PAI tidak menimbulkan kesadaran akan kesalahan yang pernah di perbuat (-) 	4	4	8

	<p>3. Proses pengorganisasian. Rangsangan yang diterima selanjutnya diorganisasikan dalam bentuk pengelompokkan.</p>	<p>a. Belajar PAI merupakan kegiatan yang menyenangkan b. Pelajaran Agama yang didapatkan di sekolah sangat menambah wawasan ilmu keagamaan c. Belajar PAI mengajarkan arti hidup yang sesungguhnya d. Mapel PAI dengan tidak membentuk aspek pengetahuan dianggap tidak menjadi masalah (-) e. Belajar PAI dengan tidak membentuk aspek sikap dianggap tidak menjadi masalah (-) f. Belajar PAI dengan tidak membentuk aspek keterampilan dianggap tidak menjadi masalah (-)</p>	3	3	6
	<p>4. Proses penafsiran. Setelah rangsangan atau data diterima, si penerima lalu menafsirkan itu. Dikatakan bahwa telah terjadi persepsi setelah data itu ditafsirkan. Pada dasarnya persepsi memberikan arti pada berbagai data dan informasi yang diterima.</p>	<p>a. Mapel PAI perlu diamalkan dalam kehidupan sehari – hari b. PAI memberikan dampak positif dalam perubahan tingkah laku c. Mapel PAI merupakan mapel yang sangat penting untuk di pelajari karena menyangkut masalah kehidupan d. Mapel PAI tidak memberikan dampak perubahan ke arah yang lebih baik (-) e. Mapel PAI tidak perlu diamalkan dalam kehidupan sehari – hari (-) f. Mapel PAI tidak penting untuk dipelajari karena tidak menyangkut dengan masalah kehidupan (-)</p>	3	3	6
	<p>5. Proses pengecekan. Setelah data ditafsirkan, si penerima mengambil</p>	<p>a. Belajar PAI membuat seseorang lebih rajin dalam beribadah</p>	2	2	4

	<p>beberapa tindakan untuk mengecek, artinya bahwa data atau kesan – kesan itu dapat dicek dengan menanyakan kepada orang lain mengenai persepsi mereka.</p>	<p>b. PAI mengajarkan arti sabar dalam menghadapi cobaan c. Mapel PAI membuat seseorang lebih angkuh karena merasa memiliki ilmu yang tinggi di bidang keagamaan (-) d. Belajar PAI tidak membuat seseorang rajin dalam beribadah (-)</p>			
	<p>6. Proses reaksi. tahap terakhir ini proses konseptual ialah bertindak berhubungan dengan apa yang telah diserap. Hal ini biasanya dilakukan jika seseorang berbuat sesuatu sehubungan dengan persepsinya.</p>	<p>a. Aktif bertanya ketika belajar mapel PAI b. Aktif memberikan pendapat ketika belajar mapel PAI c. Mengamalkan isi materi PAI dalam kehidupan sehari – hari dapat memberikan ketenangan dari segi rohani d. Tidak aktif bertanya ketika belajar materi PAI (-) e. Tidak memberikan kesempatan berpendapat ketika belajar PAI (-) f. Pengamalan isi materi PAI tidak memberikan ketenangan dari segi rohani (-)</p>	3	3	6

Tabel 3. 4
Kisi – kisi Instrumen test

No	Materi	Indikator	Jumlah Soal	No. Item Soal
1	Mujahadah	Peserta didik dapat membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaidah tajwid <i>Q.S Al – Anfal/8 : 72</i> dan <i>Q.S Al – Hujurat/49 : 12</i> tentang kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan	6	1,4,10,20,21,22,
		Peserta didik dapat menunjukkan hafalan <i>Q.S Al – Anfal/8 : 72</i> dan <i>Q.S Al – Hujurat/49 : 12</i> tentang kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan		
		Peserta didik dapat memahami isi kandungan <i>Q.S Al – Anfal/8 : 72</i> dan <i>Q.S Al – Hujurat/49 : 12</i> tentang persaudaraan		
2	Asmaul Husna	Peserta didik dapat memahami makna <i>Asma 'ul Husna: Al – Karim, Al – Mu'min, Al – Wakil, Al – Matin, Al – Jami, Al – 'Adl, dan Al – Akhir</i>	6	2,3,13,14,23,24
		Peserta didik dapat menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal, dna perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman <i>Asma 'ul Husna: Al – Karim, Al – Mu'min, Al – Wakil, Al – Matin, Al – Jami, Al – 'Adl, dan Al – Akhir</i>		
3.	Sumber Hukum Islam	Peserta didik dapat memahami kedudukan Al – Qur'an, hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	6	5,11,12,19,27,28
		Peserta didik dapat meyakini kebenaran hukum Islam		
		Peserta didik dapat berpegang teguh kepada Al – Qur'an, hadits, dan ijtihad, serta bersungguh – sungguh untuk menerapkannya sebagai pedoman hidup		

4.	Dakwah Mekkah	Peserta didik dapat memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekkah	6	8,9,15,16,29,30
		Peserta didik dapat mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekkah		
		Peserta didik dapat menunjukkan sikap Tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dan pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw.		
5.	Semangat Menuntut Ilmu	Peserta didik dapat memahami <i>Q.S At – Taubah/9 : 122</i> dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesame	6	6,7,17,18,25,26
		Peserta didik dapat menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesame sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S At – Taubah/9 : 122</i> dan hadits terkait		
		Peserta didik dapat menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru		

1.5 Proses Perkembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji butir-butir pernyataan dalam angket dan test soal. Jika dalam suatu butir-butir pernyataan sudah valid maka butir-butir pernyataan sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data yang selanjutnya data tersebut akan dideskripsikan. Pengujian ini dilakukan setelah angket dan test soal disebarakan.

1.5.1 Expert Judgement

Sebelum melakukan uji coba kepada responden, instrumen diuji terlebih dahulu kepada ahli (*expert judgment*). Pada penelitian ini penilaian instrument dibantu oleh dosen pembimbing dan tiga orang ahli, yaitu:

1. Dr. Munawar Rahmat, M.Pd.
2. Mokh. Iman Firmansyah, S.Pd.I., M.Ag.
3. Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd

Terdapat 3 aspek yang diperhatikan dalam penilaian yaitu kesesuaian dengan kisi-kisi, penyampaian informasi dan penggunaan tata bahasa. Adapun hasil penilaian ahli terhadap instrument yaitu instrumen valid dengan perbaikan. Setelah dilakukannya perbaikan, maka instrument dapat di uji cobakan.

1.5.2 Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa

Dalam penelitian ini menggunakan validitas item untuk menyatakan validnya instrument. Jika valid, berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang mata pelajaran PAI dan hasil belajar siswa.

Dalam menghitung dan menganalisis uji validitas, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22 dengan cara: buka spss, kemudian input data, *analyze, correlate*, pindahkan semua item yang

ada di kotak sebelah kiri ke kotak sebelah kanan, lalu klik ok. Kemudian akan muncul hasilnya.

Untuk mengetahui soal – soal yang valid atau tidaknya dilihat dari nilai r_{hitung} . Jika $r_{pbi} > r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{pbi} < r_{tabel}$ maka dinyatakan invalid. Adapun r_{tabel} dari instrument ini adalah 0,213.

Tabel 3. 5
Validitas Instrument Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran PAI

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	202.53	619.014	.597	.736
Item2	202.73	616.533	.564	.735
Item3	202.52	617.776	.679	.735
Item4	202.16	628.830	.354	.741
Item5	202.62	632.618	.246	.743
Item6	202.29	625.853	.457	.739
Item7	202.09	616.967	.676	.735
Item8	202.40	618.552	.616	.736
Item9	201.89	613.572	.717	.733
Item10	202.05	626.760	.437	.740
Item11	202.14	617.766	.525	.736
Item12	202.40	612.695	.736	.733
Item13	201.99	612.631	.748	.733
Item14	202.00	613.667	.727	.733
Item15	201.82	610.933	.728	.732
Item16	202.07	608.924	.772	.731
Item17	201.96	616.082	.655	.735
Item18	201.66	628.037	.375	.740
Item19	201.64	624.211	.494	.739
Item20	202.16	604.687	.833	.729
Item21	202.06	605.746	.794	.730
Item22	202.19	636.131	.149	.745
Item23	201.64	626.758	.569	.739
Item24	203.34	632.346	.296	.742
Item25	203.31	625.667	.441	.739

Item26	203.15	644.274	-.013	.748
Item27	203.29	640.020	.094	.746
Total	103.06	161.127	1.000	.911

Hasil uji coba angket menunjukkan bahwa dari 27 soal angket yang diujicobakan terdapat 24 soal yang dapat digunakan dalam penelitian. 18 soal tersebut antara lain nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25.

Tabel 3. 6
Validitas Intrument test soal PAI

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	43.26	73.194	.527	.692
Soal2	43.21	74.169	.530	.696
Soal3	43.33	73.366	.349	.693
Soal4	43.58	71.723	.436	.687
Soal5	43.99	73.964	.211	.697
Soal6	43.26	73.146	.538	.692
Soal7	43.22	73.938	.505	.695
Soal8	43.24	73.182	.646	.692
Soal9	43.27	73.009	.528	.691
Soal10	43.40	71.957	.496	.687
Soal11	43.69	77.072	-.197	.712
Soal12	43.26	73.766	.396	.695
Soal13	43.46	73.061	.304	.693
Soal14	43.38	72.142	.492	.688
Soal15	43.45	73.155	.296	.694
Soal16	43.33	73.033	.405	.692
Soal17	43.28	72.205	.659	.687
Soal18	43.24	73.706	.501	.694
Soal19	43.31	73.596	.339	.694
Soal20	43.33	72.985	.414	.692
Soal21	43.26	74.527	.222	.698
Soal22	43.87	74.019	.167	.698
Soal23	43.42	72.342	.421	.690

Soal24	43.40	73.481	.274	.695
Soal25	43.36	71.949	.536	.687
Soal26	44.06	74.175	.223	.697
Soal27	43.51	73.396	.245	.695
Soal28	43.46	68.799	.259	.692
Soal29	43.94	76.770	-.181	.709
Soal30	43.80	71.495	.464	.686
Total	22.09	18.896	1.000	.738

Hasil uji coba soal menunjukkan bahwa dari 30 soal test yang diujicobakan terdapat 26 soal yang dapat digunakan dalam penelitian. 26 soal tersebut antara lain nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30.

1.5.3 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas soal dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22 dengan cara: buka sps, input data, klik *analyze*, klik *scale*, klik *reliability*, copy semua item di kotak sebelahkiri ke kotak sebelah kanan kecuali total, kemudian klik *statistic*, pilih *scale if item deleted*, dan klik ok. Kemudian akan muncul hasilnya.

Nilai reabilitas ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas yang diperoleh. Adapun untuk interpretasi reliabilitas apabila r lebih besar dari 0,70 maka dikatakan *reliable*, sedangkan apabila r lebih kecil dari 0,70 maka dikatakan *unreliable*.

Tabel 3. 7

Reliability Statistics Angket

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	28

Dari hasil perhitungan, koefisien reliabilitas keseluruhan item soal angket adalah 0,746. Hal ini menunjukkan bahwa instrument angket dapat dikatakan *reliable*.

Tabel 3. 8

Reliability Statistics Soal

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	31

Dari hasil perhitungan, koefisien reliabilitas keseluruhan item soal test adalah 0,701. Hal ini menunjukkan bahwa instrument test dapat dikatakan *reliable*.

1.5.4 Susunan Instrumen Setelah Uji Coba

a. Angket

No	Sub Dimensi	Pernyataan	Total
1	Memahami penjelasan yang diberikan guru	Saya memahami penjelasan yang diberikan oleh guru	6
	Media mempermudah pemahaman pelajaran PAI	Media yang digunakan guru mempermudah pemahaman saya tentang materi PAI	
	Membaca buku paket PAI	Saya senang membaca buku pelajaran PAI	
	Mapel PAI sangat sulit untuk dipahami melalui penjelasan guru (-)	Bagi saya pelajaran PAI sulit untuk dipahami	
	Media mempersulit pemahaman pelajaran PAI (-)	Media yang digunakan guru mempersulit pemahaman saya tentang materi PAI	
	Tidak membaca buku pelajaran PAI (-)	Saya malas membaca buku pelajaran PAI	
2	Belajar PAI mendatangkan ketenangan batin	Belajar PAI dapat mendatangkan ketenangan batin	4

	Pelajaran PAI tidak membosankan	Saya menyukai pembelajaran PAI di kelas	
	Belajar PAI membuat kesadaran akan hal yang buruk yang pernah di perbuat	Belajar PAI memberikan kesadaran untuk meninggalkan hal buruk yang pernah diperbuat	
	Pelajaran PAI sangat membosankan (-)	Pelajaran PAI membosankan	
	Belajar PAI tidak menimbulkan kesadaran akan kesalahan yang pernah di perbuat (-)	Belajar PAI kurang memberikan kesadaran untuk meninggalkan hal yang buruk yang pernah diperbuat	
3	Belajar PAI merupakan kegiatan yang menyenangkan	Mata pelajaran PAI merupakan kegiatan yang menyenangkan	3
	Pelajaran Agama yang didapatkan di sekolah sangat menambah wawasan ilmu keagamaan	Pelajaran Agama yang didapatkan di sekolah menambah wawasan ilmu keagamaan	
	Belajar PAI mengajarkan arti hidup yang sesungguhnya	Belajar PAI mengajarkan arti hidup yang sesungguhnya	
4	Mapel PAI perlu diamalkan dalam kehidupan sehari – hari	Mata pelajaran PAI perlu diamalkan dalam kehidupan sehari – hari	5
	PAI memberikan dampak positif dalam perubahan tingkah laku	Pelajaran PAI memberikan dampak positif dalam perubahan tingkah laku	
	Mapel PAI merupakan mapel yang sangat penting untuk di	Pelajaran PAI penting karena terkait dengan masalah kehidupan	

	pelajari karena menyangkut masalah kehidupan		
	Mapel PAI tidak memberikan dampak perubahan ke arah yang lebih baik (-)	Bagi saya pelajaran PAI memberikan dampak negatif dalam tingkah laku seperti intoleransi	
	Mapel PAI tidak perlu diamalkan dalam kehidupan sehari – hari (-)	Materi PAI kurang penting untuk diamalkan dalam kehidupan sehari - hari	
5	Belajar PAI membuat seseorang lebih rajin dalam beribadah	Belajar PAI membuat saya lebih rajin dalam beribadah	4
	PAI mengajarkan arti sabar dalam menghadapi cobaan	Pelajaran PAI mengajarkan arti sabar yang sesungguhnya	
	Mapel PAI membuat seseorang merasa paling benar (-)	Pelajaran PAI membuat saya merasa paling benar	
	Belajar PAI tidak membuat seseorang rajin dalam beribadah (-)	Belajar PAI membuat saya malas beribadah	
6	Aktif bertanya ketika belajar mapel PAI	Saya aktif bertanya ketika sedang belajar PAI	4
	Aktif memberikan pendapat ketika belajar mapel PAI	Saya aktif memberikan pendapat ketika belajar PAI	
	Tidak aktif bertanya ketika belajar materi PAI (-)	Saya pasif bertanya ketika belajar PAI	
	Tidak memberikan kesempatan berpendapat ketika belajar PAI (-)	Saya pasif memberikan pendapat ketika belajar PAI	

b. Test soal

No	Materi	Indikator	Jumlah Soal	No. Item Soal
1	Mujahadah	Peserta didik dapat membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaidah tajwid <i>Q.S Al – Anfal/8 : 72</i> dan <i>Q.S Al – Hujurat/49 : 12</i> tentang kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan	5	1,4,10,20,21,
		Peserta didik dapat menunjukkan hafalan <i>Q.S Al – Anfal/8 : 72</i> dan <i>Q.S Al – Hujurat/49 : 12</i> tentang kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan		
		Peserta didik dapat memahami isi kandungan <i>Q.S Al – Anfal/8 : 72</i> dan <i>Q.S Al – Hujurat/49 : 12</i> tentang persaudaraan		
2	Asmaul Husna	Peserta didik dapat memahami makna <i>Asma 'ul Husna: Al – Karim, Al – Mu'min, Al – Wakil, Al – Matin, Al – Jami, Al – 'Adl, dan Al – Akhir</i>	6	2,3,13,14,23,24
		Peserta didik dapat menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal, dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman <i>Asma 'ul Husna: Al – Karim, Al – Mu'min, Al – Wakil, Al – Matin, Al – Jami, Al – 'Adl, dan Al – Akhir</i>		
3.	Sumber Hukum Islam	Peserta didik dapat memahami kedudukan Al – Qur'an, hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	4	12,19,27,28
		Peserta didik dapat meyakini kebenaran hukum Islam		
		Peserta didik dapat berpegang teguh kepada Al – Qur'an, hadits, dan ijtihad, serta bersungguh – sungguh untuk menerapkannya sebagai pedoman hidup		
4.	Dakwah Mekkah	Peserta didik dapat memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekkah	5	8,9,15,16,30
		Peserta didik dapat mendeskripsikan substansi dan		

		strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekkah		
		Peserta didik dapat menunjukkan sikap Tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dan pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw.		
5.	Semangat Menuntut Ilmu	Peserta didik dapat memahami <i>Q.S At – Taubah/9 : 122</i> dan haidts terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesame	6	6,7,17,18,25,26
		Peserta didik dapat menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesame sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S At – Taubah/9 : 122</i> dan hadits terkait		
		Peserta didik dapat menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru		

1.6 Prosedur Penelitian

1.6.1 Tahap Awal Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap awal adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan proposal.
2. Siding proposal.
3. Revisi proposal berdasarkan masukan – masukan dan dosen penguji.
4. Menyusun BAB I. BAB II, dan BAB III.
5. Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
6. Menghubungi pihak sekolah dan menghubungi guru mata pelajaran PAI kelas X.
7. Membuat surat izin penelitian.
8. Menentukan sampel penelitian.

9. Menyiapkan instrument penelitian berupa angket dan test soal.
10. Meminta *judgement* instrument penelitian kepada pakar yang berkompeten.
11. Karena dalam instrument masih terdapat beberapa kesalahan, maka instrument tersebut direvisi.

1.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah tahapan ketika sebuah penelitian sedang berlangsung. Dalam tahap ini dilakukan proses pengumpulan data, dan analisis data.

1.6.3 Tahap Akhir Penelitian

Kegiatan pada tahap ini diantaranya:

1. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.
2. Memberikan rekomendasi atas hambatan yang terjadi selama peneliti melakukan penelitian.
3. Melakukan sidang akhir skripsi.

1.7 Analisis Data

1.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Daya yang diambil dengan Menyusun ke dalam tabel dan dihitung persentasenya. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angkat Persentase

F = Frekuensi Jawaban responden

N = Jumlah Responden

1.7.2 Analisis Statistik Inferensial

1.7.2.1 Pra Syarat

1.7.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan salah satu teknik yang dilakukan sebelum menguji hipotesis penelitian. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal tidaknya suatu sampel. Jenis data yang dihasilkan akan menentukan teknik pengujian statistik yang akan digunakan. Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal, maka digunakan statistik parametris, sedangkan apabila data yang diperoleh berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik non parametris. Penelitian ini menggunakan statistik parametris. Oleh sebab itu, penelitian memerlukan normalitas data. Rumus yang digunakan ialah rumus *Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan dibantu oleh SPSS 21 version. Apabila data tidak normal maka bisa menggunakan *Kendall's tau-b* dan *Spearman*. Hasil dari pengujian dikatakan normal apabila nilai $Sig > \alpha$, sedangkan pada uji normalitas alpha yang digunakan dalam penelitian ini ialah 0,05 atau dengan tingkat kepercayaan 95%.

1.7.2.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas secara umum memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linier yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji linieritas merupakan syarat untuk menghitung nilai koefisien korelasi. Untuk mengetahui adanya hubungan yang linier antara dua variabel maka peneliti menggunakan pengolah data SPSS Version 21. Hasil uji linieritas terletak pada hasil nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* yang tersaji dalam tabel anova hasil pengujian regresi linier. Jika nilai $Sig. Deviation from$

Linearity > 0,05 maka terdapat hubungan linier anatar kedua variabel. Sedangkan jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

1.7.2.2 Uji Hipotesis

1.7.2.2.1 Uji Hipotesis (Koefisien Korelasi)

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model *simple correlation* dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS.

Simple correlation digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel tersebut. Kekuatan hubungan antara dua variabel yang dimaksud adalah hubungan tersebut erat, lemah, ataupun tidak erat. Sedangkan bentuk hubungannya adalah apakah bentuk korelasinya linear positif atau linear negatif.

Adapun rumus yang digunakan dalam *simple correlation* ini adalah rumus *pearson product moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

x = nilai variabel X

y = nilai variabel Y

n = jumlah data

Besarnya koefisien atau r_{hitung} antara dua variabel diuji dengan menggunakan r_{tabel} untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan diterima atau tidak.

1.7.2.2.2 Uji Koefisien Determinan atau R Square

Koefisien determinasi atau “R²” yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), artinya nilai koefisien determinasi ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Untuk memberikan tafsiran pada nilai koefisien korelasi, dapat digunakan pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3. 9

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Untuk kategorisasi hasil pengukuran suatu variabel terbagi menjadi 2 yaitu (Azwar, 2011, p. 123):

Ket:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Tabel 3. 10

Buruk	$X < M - 1SD$
Cukup	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Baik	$M + 1SD \leq X$

Sangat baik	$M (\text{mean}) + (1,5 SD)$
-------------	------------------------------

Baik	$M (\text{mean}) + (0,5 \text{ SD})$
Buruk	$M (\text{mean}) - (0,5 \text{ SD})$
Sangat Buruk	$M (\text{mean}) - (0,5 \text{ SD})$

3.8 Hipotesis Penelitian

1. H_0 : (Tidak terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa)
2. H_1 : (Terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa)